

ABSTRAK

REPRESENTASI KELAS SOSIAL FILM *48 JAM UNTUK INDAH* KARYA JOSE POERNOMO DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA : ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Oleh

SANSAN ARINI RAHMAWATI

Teori kelas sosial yang dikembangkan oleh Karl Marx mengatakan bahwa kelas sosial merupakan faktor utama dalam kelangsungan hidup di masyarakat. Marx berpendapat bahwa kelas sosial merupakan kelompok sosial objektif yang ditentukan oleh kedudukan tertentu dalam proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kelas sosial direpresentasikan pada film *48 Jam untuk Indah* karya Jose Poernomo berdasarkan konotasi, denotasi, dan mitos yang ada di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang menjelaskan hasil analisis dengan menggunakan ungkapan kata yang sesuai dengan hasil kajian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semiotika model Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiologi Roland Barthes berupa signifikasi dua tahap yaitu konotasi dan denotasi yang dibagi menjadi penanda dan petanda serta menggunakan aspek lainnya berupa mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat representasi kelas sosial yang ditemukan pada film *48 Jam untuk Indah* karya Jose Poernomo, yaitu representasi kemiskinan, kekerasan, melakukan apapun demi mendapat uang, merendahkan, dan representasi kemewahan. Penelitian ini selanjutnya diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII SMA dengan Kurikulum Merdeka berupa perangkat ajar.

Kata Kunci: film, kelas sosial, representasi, dan semiotika roland barthes